

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Taman-Sepanjang

SMP Muhammadiyah 2 Taman-Sepanjang, ini SMP Muhammadiyah ini pada awalnya belum berbentuk sebagai lembaga formal masih bersifat formal. Awal mulanya lembaga ini adalah tempat bermusyawarah dan berdiskusi mengkaji ilmu pengetahuan. Saat itu tempatnya masih berada di sebuah masjid yang sekarang menjadi Rumah Sakit Siti Khadijah dan memiliki 6 siswa lambat laun lembaga ini banyak menarik perhatian masyarakat hingga akhirnya pada tanggal 1 Januari 1962 lembaga ini diresmikan sebagai lembaga formal dengan nama SMP Muhammadiyah 2.

Dari awal berdirinya hingga sekarang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Taman-Sidoarjo:

- | | |
|------------------------|-------------|
| 1. Abdullah Faqih | (1962-1964) |
| 2. Rusmono | (1964-1965) |
| 3. Suwondo | (1965-1968) |
| 4. Haryoso | (1968-1970) |
| 5. Rosidi | (1970-1971) |
| 6. Drs. Munawar Thohir | (1971-1977) |
| 7. Syafa'at . BA | (1977-1981) |

8. Nadjih Ichsan, BA (1981-1983)
9. Drs. Mufid Chasan (1983-1998)
10. Pujiyanto, MA (1998-2005)
11. Masrukhan, S. Pd, M. Pd.I. (2005-Sekarang)

Berjiwa Islami. Unggul, prestasi! Adalah motto dari SMP Muhammadiyah 2 taman. Dua paduan yang sangat selaras dan harus dimiliki oleh setiap peserta didik SMP DUTA (nama pendek SMP Muhammadiyah 2 taman). Dengan motto tersebut, SMPM DUTA mengembangkan metode pembelajaran yang efisien dan pragmatis dalam 5 hari efektif sekolah. Peserta didik harus memahami betul teori dan praktik dalam hal keagamaan, kemasyarakatan, kesenian, olah raga, teknologi informasi, dan banyak lagi. Sehingga upaya memadukan nilai-nilai intelektual dengan manusia yang berkualitas dan berdaya sering tinggi akan tercapai selain peserta didik berjiwa Islami dengan praktik ibadahnya, juga unggul dalam prestasi.

Perolehan status terakreditasi A dan pengakuan sekolah berstandar nasional yang telah dicapai, memang tidaklah berlebihan. Kini SMPM DUTA bekerjasama dengan “*British council dan postmourt dalam tibet*” “*Pompey double club Indonesia programme 2009*” satu kegiatan yang akan melatih peserta didik dalam bermain sepak bola/volley dengan menggunakan English-conversation dengan mendatangkan pelatih dari native dari klub Inggris: Postmourt FC.

Dengan suasana belajar yang kondusif, fasilitas yang memadai, lokasi strategis dan mudah dijangkau, SMPM DUTA siap menerima dan mendidik siswa untuk menjadi yang bertakwa, jujur, cerdas, dan terampil sehingga selain berjiwa Islami, sekolah juga unggul dalam prestasi.

2. Struktur Organisasi

a. Keadaan Guru Dan Karyawan

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas sekolah, diperlukan tenaga pengajar yang berpotensi. Dan di SMP Muhammadiyah 2 taman sepanjang ini sebagian besar guru-gurunya memiliki pendidikan tinggi sesuai tidaknya masing-masing. Adapun jumlah guru dan kuliatas dapat dilihat dalam daftar tabel berikut

Tabel
Tenaga Pengajar (Guru)

a. Kepala Sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Masrukhan, M.Pd.I	√		42	S.2	18
2.	Wakil Kepala Sekolah	Gatot Krisdiyanto, S.Pd	√		41	S.1	18

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No .	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2			5		5
2.	S1	3		13	15	31
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud		1	2	2	5
5.	D2					
6.	D1	2				2
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah		5	1	20	17	43

*) Pensiun th. 2011

*) Sedang mengikuti kuliah S-1 dan belum lulus

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	1	1	2			1	1		6
2.	Matematika	1		3						4
3.	Bahasa Indonesia		1	4						5
4.	Bahasa Inggris		1	4	1					6
5.	Pendidikan Agama		1	6						7

6.	IPS		1	3					4
7.	Penjasorkes			2					2
8.	Seni Budaya			1		1			2
9.	PKn			1					1
10.	TIK/Keterampilan					1	1		2
11.	BK			2					2
12.	Lainnya: B. Daerah B. Arab			1			1		1 1
	Jumlah	2	5	29	1	3	3		43

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan siswa yang terdaftar di SMP Muhammadiyah 2 taman-sepanjang hingga saat ini mencapaisiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Siswa

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)
		Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Siswa
2005/2006	433	254	249	223	726
2006/2007	371	224	244	248	716
2007/2008	355	239	216	232	687
2008/2009	328	255	239	212	706

3. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang disediakan sebagai penunjang dalam mencapai visi dan misi yang ada di SMP Muhammadiyah 2 taman ini cukup banyak dengan kondisi yang baik pula. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam daftar tabel di bawah ini:

Daftar Tabel
Sarana Prasarana

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Ruang Belajar	15	7 x 9	Baik	6. Lab. Bahasa	1	5 x 10,5	Baik
2. Lab. IPA	1	6 x 8	Baik	7. Lab. Komputer	1	5 x 10,5	Baik
3. Ketrampilan	1	6 x 8	Rsk ringan	9. Serbaguna/aula	1	10 x 16	Baik
4. Multimedia	1	5 x 8	Baik	10. Lapangan olah raga	1	12 x 23	Baik
5. Perpustakaan	1	6 x 8	Baik	11 lapangan upacara	1	8 x 17	baik

4. Kultur Dan Lingkungan

Kultur dan lingkungan pendidikan yang efektif selalu ditandai dengan suasana dan kebiasaan untuk belajar baik secara fisik, sosial, mental psikologi maupun spiritual. Selain itu hal ini juga dapat menunjukkan sampai sejauh

mana proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah DUTA Taman karakter yang diinginkan.

SMP Muhammadiyah DUTA Taman berlokasi di jalan belakang pasar lama. No. 135 taman Sidoarjo, membuat suasana keislaman lebih mendalam. Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar di mana para guru selalu berpedoman pada ajaran Islam yang pada akhirnya dapat membentuk karakter para siswa dan siswi mempunyai: kualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ. Sehingga visi dan misi dari SMP Muhammadiyah DUTA Taman-sepanjang terwujud.

a. Kondisi Fisik Yang Islami

Suasana dan kebiasaan yang berlaku di SMP Muhammadiyah DUTA Taman adalah sebagai berikut:

- Memakai seragam busana Muslim
- Mengucapkan salam setiap bertemu baik dengan guru maupun sesama siswa
- Berdo'a dan membaca ayat Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran.

b. Kegiatan yang menunjang

Selain proses belajar mengajar (PBM) yang rutin dilakukan secara efektif 5 hari dalam seminggu, di sekolah ini juga diadakan beberapa kegiatan lainnya yang bertujuan meningkatkan kualitas IMTAQ dan IPTEK pada siswa.

- Shalat berjamaah Dhuhur
- Shalat Jum'at bagi siswa putra pada waktu haru Jum'at

Sedangkan untuk menggali bakat dan potensi siswa di sekolah juga diadakan beberapa kegiatan antara lainnya yang sesuai bakat,minat dan tumbuh kembang siswa kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu.

Adapun macam kegiatan antara yang ada di sini antara lain:

- a. Batul Qur'an
- b. Hizbul Wathan
- c. Marching Band
- d. Kelompok Ilmiah Remaja
- e. Paduan suara
- f. Tapak Suci
- g. Keputrian
- h. Bulu Tangkis
- i. Basket ball
- j. Renang
- k. Seni Drama
- l. Seni Lukis
- m. Band Musik, dll
- c. Suasana Sosial

Suasana sosial berkaitan tentang hubungan madrasah dengan masyarakat, lembaga, pendidikan lain serta berkenaan dengan peran serta sekolah :

1. Hubungan SMPM DUTA dengan Lembaga Pendidikan Lain

Demi perkembangan dan kemajuan SMPM DUTA sepanjang, maka di sekolah ini juga aktif mengadakan kegiatan-kegiatan luar sekolah antara lain:

- Out bond
- Study banding
- Jambore
- Tadabbur Alam, dan lain-lain.

Tujuan pendidikan merupakan hal yang penting dalam hal proses pendidikan sosial. Pendidikan sangat berpengaruh pada lingkungan di mana pendidikan itu berlangsung pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Sekolah harus aktif mengadakan hubungan dengan masyarakat demi kelancaran dan berlangsungnya pendidikan sekalipun untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan. Oleh karena itu kegiatan masyarakat harus disesuaikan dengan kemajuan pendidikan melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah, meningkatkan pengetahuan ketrampilan didasari dari sikap siswa agar

dapat bertanggung jawab atas perkembangan masyarakat dan bangsa. Hubungan timbal balik antara sekolah dan masyarakat turut bertanggung jawab secara tidak langsung atas pelaksanaan pendidikan sekolah dan bermanfaat bagi masyarakat serta tanggung jawab atas tercapainya budi pekerti yang layak bagi anak didik.

Dalam rangka hubungan masyarakat yang harmonis SMP Muhammadiyah DUTA sepanjang menempuh jalan:

- Mengadakan pendekatan dengan masyarakat di antaranya melalui pembagian Zakat Fitrah menjelang Idul Fitri dan pembagian daging kurban pada Idul Adha .
- Menyerahkan gerakan pramuka terjun ke masyarakat dalam bakti sosial
- Mengadakan pertandingan dengan perkumpulan yang ada di masyarakat
- Mengadakan hubungan BP-3 yang bertujuan membawa kelancaran pendidikan sekolah
- Menghindari dan mengundang masyarakat dan tokoh masyarakat dalam peringatan Hari Besar Islam.

B. PENYAJIAN DATA

1. Penerapan Teknik Probing Prompting Pada Mata Pelajaran Al-Islam

Perubahan kurikulum yang sekarang dari kurikulum yang berbasis kompetensi pada saat ini KTSP telah dilaksanakan di semua lembaga

pendidikan yang dianggap mampu untuk melaksanakannya, khususnya di SMP Muhammadiyah 2 taman sepanjang yang telah terakreditasi “A”

Dalam proses belajar mengajar yang ditekankan adalah mengembangkan kompetensi siswa yang meliputi kompetensi kognitif afektif dan psikomotorik, dengan kata lain siswa dituntut lebih aktif terhadap pengalaman belajarnya.

Menurut bapak Masrukhan, S.Pd.,M.Pd.I selaku Kepsek SMP Muhammadiyah 2 taman ini. Dalam proses belajar mengajar. Guru selalu ditekankan untuk kreatif dan menguasai baik dalam penguasaan materi maupun teknik yang digunakan dalam suatu metode. Ini sudah mencakup semua mata pelajaran. Termasuk mata pelajaran al-Islam.

Sekolah memberi kebebasan seluas-luasnya kepada guru demi kebaikan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagai imbalan baliknya guru pun juga harus melaporkan kinerjanya yakni hasil evaluasi selama pembelajaran yang baik.

Selain itu menurut ibu Retno Duwiana, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam al-Islam. bahwa dalam pengajarannya beliau selalu memberikan metode yang berbeda-beda di setiap pertemuan agar tidak membuat siswa jenuh. Namun meskipun metode berbeda-beda begitu yang tidak pernah ditinggalkan adalah pertanyaan baik di awal maupun di akhir tetap memberikan. Karena manfaat yang dirasakan. Dengan memberikan pembelajaran pertanyaan di awal. pembelajaran dapat digunakan sebagai

appersepsi, membuka kembali ingatan siswa sehingga mudah untuk menghubungkan dengan materi yang sebelumnya, sedangkan pemberian pertanyaan di akhir pembelajaran diberikan dimaksudkan sebagai bahan evaluasi sementara sehingga guru mengerti mana-mana yang perlu direview dan dibenahi baik dari segi metode maupun strategi, ataupun penguasaan materi di sisi lain keuntungan yang diperoleh siswa adalah mereka akan mudah dan siap dalam mengikuti pembelajaran berikutnya karena bahan yang lalu telah dipelajari. Hal ini tidak lepas dari persiapan guru yang matang yang mulai dari pembukaan, kegiatan inti hingga penutup telah terorganisir dengan baik sehingga dalam prosesnya pun menjadi jelas dan terarah.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan ada beberapa hal yang kami rasa perlu kami amati sebagai pembelajaran, bagaimana cara mengajar nantinya terutama bagaimana teknik probing prompting di dalam kelas. Juga sebagai evaluasi bagi guru bidang study sendiri untuk membenahi bagian yang dirasa masih kurang.

Ada beberapa aspek yang menjadi sasaran pengamatan kami, mulai dari yang tertulis yang meliputi persiapan sebelum mengajar antara lain: RPP, bahan yang akan diajarkan, metode yang digunakan.

Sedangkan dalam pelaksanaannya sendiri di dalam kelas, yang menjadi sasaran kami adalah mulai dari awal meliputi bagaimana guru mengkondisikan ruang belajar sehingga wujud kondusif dan siswa siap untuk memulai pembelajaran, bagaimana cara mengucapkan salam dan mengajak

siswa berdo'a, kemudian bagaimana pula kemampuan guru dalam menghubungkan materi lalu sebelum memberi materi yang baru.

Selesai mengamati kegiatan awal, kami melanjutkan dengan kegiatan inti. Yang secara garis besar berisikan bagaimana cara guru mengkondisikan kelas sehingga siswa tidak hanya jadi obyek, tetapi juga sebagai subyek dari pembelajaran itu sendiri. salah satunya yang kami ketahui adalah mengaktifkan siswa dengan cara membagi menjadi beberapa kelompok dalam kegiatan inti kami melihat bagaimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, bagaimana cara siswa berpendapat dan belajar bersama tutor sebaya. Dan guru benar-benar menjadi motivator dan fasilitator dalam kegiatan inti, meski begitu guru pun tetap memegang kendali dalam beralanya proses belajar mengajar. Hal ini kami lihat setelah siswa belajar dan berdiskusi bersama teman-teman dan mempresentasikan hasil diskusinya, guru membuka kesempatan tanya jawab, dan ternyata siswa antusias dan tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui. Setelah siswa dinilai cukup memahami, guru menjelaskan dan menyampaikan materi dengan menghubungkan hasil diskusi siswa.

Kurang dari 25 menit guru mempergunakan waktu untuk mereview atau memberikan penilaian sementara terhadap pemahaman siswa yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. inilah yang juga menjadi penting bagi peneliti tidak hanya menguasai kelas dan mampu

menjelaskan materi, ternyata kemampuan bertanya, mengolah suatu pertanyaan juga perlu dikuasai antara lain dengan menyederhanakan bahasa sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan jeda kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan guru. Saat hal-hal dasar telah mereka kuasai, guru memulai dengan (probling) menggali pemahaman siswa lebih dari apa yang telah disampaikan guru.

Dan akhirnya tak lupa guru memberikan kesimpulan dari proses belajar mengajar yang baru saja mereka lalui

Dan dari semua aspek dan kategori yang telah kami uraikan, adapun hasilnya telah kami sajikan dalam bentuk tabel lembar observasi, agar memudahkan dipahami, adapun tabelnya sebagai berikut.

Tabel

Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Teknik
Probing Prompting :

No	Aspek yang diamati	Pengamatan ke		Rata-Rata		
		1	2	RSA	RA	RK
1	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dan lain-lain)	4	4	-	-	4
II	Pelaksanaan 1) Pendahuluan	4	4	4	3,5	
	1. Mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pembelajaran 2. Mengucapkan salam dan berdo'a	3	3	3		

	3. Menyampaikan tujuan	3	3	3	3,6	36
	4. Menghubungkan dengan pelajaran terdahulu	4	4	4		
	Kegiatan inti					
	a. Membagi kelas menjadi kelompok	4	4	4		
	b. Meminta masing-masing kelompok membacakan ayat....	3	3	3		
	c. Guru meminta kelompok mendiskusikan materi bersama kelompoknya	4	4	4		
	d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas	4	3	3,5		
	e. Memberi kesempatan tanya jawab					
	f. Menjelaskan dan menyampaikan materi dengan menghubungkan hasil diskusi kelompok	3	4	3,5		
		4	4	4		
	Penutup:				3,7	
	a. Guru memberikan pertanyaan	4	3	3,5		
	b. Pemberian jeda/waktu untuk berfikir kepada siswa	3	3	3		
	c. Guru memberikan pertanyaan menggali kepada siswa (Probing)	4	4	4		
	d. Guru mengarahkan siswa untuk berpartisipasi	3	3	3		
	e. Memberikan kesimpulan					
	f. Berdo'a	3	3	3		
		3	3	3		

III	Pengelolaan Waktu					
	Suasana Kelas					
	a. Pembelajaran berpusat pada siswa	3	3	3		
	b. Siswa antusias	3	3	3	-	3
	c. Guru antusias	3	3	3		
RATA-RATA KESELURUHAN						3,4

Keterangan:

RSA : Rata-rata setiap aspek

RA : Rata-rata aspek

RK : Rata-rata setiap kategori

2. Penyajian data tentang nilai pemahaman siswa terhadap mata pelajaran al-Islam

Pada bagian ini penulis menyajikan data nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran al-Islam. data ini diperoleh sekolah dilakukan post test setelah melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik probing prompting pada kelas eksperimen dan data nilai pemahaman siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan teknik probing prompting.

Tabel Kelas Kontrol

Kelas Kontrol		
No Absen	Nama	Skor
1	Adimas Nyar Wigati	80
2	Amarah Syafina	70
3	Aulia Rahma	60
4	Azizul Amru	65
5	Caesar Aktavian Putra F	60
6	Diajeng Giesta Zyamzhiar	70
7	Diki Bahtiar	65
8	Edo Kurnidy	65
9	Fadilah Sulisyoningrom	65
10	Farhan Yoya Hermawan	70
11	Firda Ayi Ningsih	65
12	Gigih Junaedi Abdullah	55
13	Hafizah Ambarsari	65
14	Intan Frida Syahrazad	75
15	Ircham Darma Martha Pahlevi	70
16	Lisa Triaswati	60
17	Mila Rosana Diyoh	60
18	Moch Aljoen	55
19	Moch Deni Ardiyansyah	50
20	Moch Rifa'i	65
21	Moch Ardi Winata	70
22	Novita Anggraini Hakim	80
23	Nurhayati	65
24	Oni Ferdian	60
25	Ren Izza Nur Bastiar	50
26	Richard Laudewo Kyoto	55
27	Seny Tri Asri	75
28	Titho Adham Herlambang	80
29	Trias Devi Pratama	70
30	Andri Arianto	75
31	Rizk Nur Hidayat	65

Tabel kelas eksperimen

Kelas Eksperimen		
No Absen	Nama	Skor
1	Adi Gunawan	80
2	Akira Wina Martono	80
3	Abdi Cahyini	75
4	Ari Nir Aziz Rozzaq ATP	75
5	Audy Muhandini	90
6	Bimo Prisma Prasetyo	65
7	Defi Sagita	85
8	Dhimas Widodo	75
9	Dita Nauta Ambarwati	70
10	Edi Kurniawan	60
11	Fakih Renaldy	70
12	Ghofur Ali Fathonnni	65
13	Gita Rizky Octavia	75
14	Hariato	90
15	Indah Lailatul Umroh	75
16	Iqbal Arfriansyah	75
17	Kamal Abdul Nashir	80
18	Liani Tri Widiastuti	80
19	Nea Agustin	85
20	Fira Anggrain	70
21	Moch Chiruil Ramini	65
22	Moch Tri Andoyo	65
23	Moch Yulianto	85
24	Nistrina Habibah	80
25	Reitha Audina Santri	80
26	Reza Maulana	85
27	Septia Winda Sati	75
28	Sultan Burhanuddin	75
29	Tiara Madya Karine	85
30	Wising Aj Ramadhan	60
465	Fadlilah Olong	70

No	Aspek yang diamati	Pengamatan ke		Rata-Rata		
		1	2	RSA	RA	RK
1	Persiapan (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dan lain-lain)	4	4	-	-	4
II	Pelaksanaan 1) Pendahuluan 1. Mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pembelajaran 2. Mengucapkan salam dan berdo'a 3. Menyampaikan tujuan 4. Menghubungkan dengan pelajaran terdahulu Kegiatan inti a. Membagi kelas menjadi kelompok b. Meminta masing-masing kelompok membacakan ayat.... c. Guru meminta kelompok mendiskusikan materi bersama kelompoknya d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas e. Memberi kesempatan tanya jawab f. Menjelaskan dan menyampaikan materi	4 3 3 4 4 4 3 4 4 3 4	4 3 3 4 4 4 3 4 3 4 4	4 3 3 4 4 3,5 3,5 4 4 4 4	3,5 3,6	36

	dengan menghubungkan hasil diskusi kelompok					
	Penutup: a. Guru memberikan pertanyaan b. Pemberian jeda/waktu untuk berfikir kepada siswa c. Guru memberikan pertanyaan menggali kepada siswa (Probing) d. Guru mengarahkan siswa untuk berpartisipasi e. Memberikan kesimpulan f. Berdo'a	4 3 4 3 3 3	3 3 4 3 3 3	3,5 3 4 3 3 3	3,7	
III	Pengelolaan Waktu Suasana Kelas a. Pembelajaran berpusat pada siswa b. Siswa antusias c. Guru antusias	3 3 3	3 3 3	3 3 3	-	3
RATA-RATA KESELURUHAN						3,4

Keterangan:

RSA : Rata-rata setiap aspek

RA : Rata-rata aspek

RK : Rata-rata setiap kategori

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran al-Islam dengan teknik probing prompting selama 2 kali pertemuan. Kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah baik dengan rata-rata nilai 4, hal ini dikarenakan teknik ini sebelumnya sudah diterapkan di sekolah tersebut. di samping itu guru juga

sudah dikenal siswa-siswanya. Pada pertemuan kedua guru menerapkan pembelajaran mata pelajaran al-Islam dengan teknik probing prompting dengan baik. persiapannya lebih matang daripada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap untuk menerapkan pembelajaran mata pelajaran al-Islam dengan menggunakan teknik probing prompting, karena guru sudah akrab dengan siswanya sehingga sudah tidak canggung lagi dalam menghadapinya.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran al-Islam meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan meliputi mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pelajaran, mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan dengan pelajaran yang lalu, dengan rata-rata dua pertemuan adalah 3,5 yang berarti sangat baik. hal ini dikarenakan guru jelas dalam penyampaian tujuan pembelajaran dan aktivitas yang diharapkan sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan dan aktivitas pembelajaran yang diharapkan, di samping itu sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dalam tiap pertemuan.

Kegiatan inti pembelajaran selama dua kali pertemuan guru mendapatkan rata-rata 3,6 yang berarti sangat baik karena dalam prosesnya, guru mengaktifkan siswa dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok . selain itu, dikarenakan guru mengajar sudah sesuai dengan RPP dan tujuan

pembelajaran, jadi siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada setiap kedua pertemuan guru sangat bisa mengelola pelajaran nilai rata-rata 4.

Sebelum menutup pelajaran dalam tiap pertemuan guru selalu menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat prompting maupun probing kepada siswa dan nilai rata-ratanya adalah 3,7 yang berarti sangat baik. hal ini dikarenakan juga dalam proses tanya jawab guru selalu memotivasi siswa

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu, guru sudah baik pada setiap pertemuan dengan nilai rata-rata 3 yang berarti baik. hal ini dikarenakan pada setiap pertemuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan guru juga sudah mampu untuk mengelola kelas dan antusias siswanya masih sangat baik. nilai rata-ratanya 3 termasuk baik.

1. Analisis Data Nilai Pemahaman

Tabel 4.7 Kelas Kontrol

Data Hasil Penelitian

Kelas Kontrol		
No Absen	Nama	Skor
1	Adimas Nyar Wigati	80
2	Amarah Syafina	70
3	Aulia Rahma	60
4	Azizul Amru	65
5	Caesar Aktavian Putra F	60
6	Diajeng Giesta Zyamzhiar	70
7	Diki Bahtiar	65
8	Edo Kurnidy	65
9	Fadilah Sulisyoningrom	65

10	Farhan Yoya Hermawan	70
11	Firda Ayi Ningsih	65
12	Gigih Junaedi Abdullah	55
13	Hafizah Ambarsari	65
14	Intan Frida Syahrazad	75
15	Ircham Darma Martha Pahlevi	70
16	Lisa Triaswati	60
17	Mila Rosana Diyoh	60
18	Moch Aljoen	55
19	Moch Deni Ardiyansyah	50
20	Moch Rifa'i	65
21	Moch Ardi Winata	70
22	Novita Anggraini Hakim	80
23	Nurhayati	65
24	Oni Ferdian	60
25	Ren Izza Nur Bastiar	50
26	Richard Laudewo Kyoto	55
27	Seny Tri Asri	75
28	Titho Adham Herlambang	80
29	Trias Devi Pratama	70
30	Andri Arianto	75
31	Rizk Nur Hidayat	65
	Jumlah keseluruhan	2097

Dari keseluruhan data nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 2Taman Sepanjang untuk kelas VII E yang menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini atau dengan tidak menggunakan teknik probing prompting dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1} \\ &= \frac{2097}{31} = 67,645.\end{aligned}$$

Diperoleh mean/rata-rata: 67,645

Berdasar pedoman kategori rata-rata skor. Maka nilai pemahaman siswa pada kelas kontrol termasuk kategori lebih dari cukup.

Kelas Eksperimen		
No Absen	Nama	Skor
1	Adi Gunawan	80
2	Akira Wina Martono	80
3	Abdi Cahyini	75
4	Ari Nir Aziz Rozzaq ATP	75
5	Audy Muhandini	90
6	Bimo Prisma Prasetyo	65
7	Defi Sagita	85
8	Dhimas Widodo	75
9	Dita Nauta Ambarwati	70
10	Edi Kurniawan	60
11	Fakih Renaldy	70
12	Ghofur Ali Fathonnni	65
13	Gita Rizky Octavia	75
14	Harianto	90
15	Indah Lailatul Umroh	75
16	Iqbal Arfriansyah	75
17	Kamal Abdul Nashir	80
18	Liani Tri Widiastuti	80
19	Nea Agustin	85
20	Fira Anggrain	70
21	Moch Chiruil Ramini	65
22	Moch Tri Andoyo	65
23	Moch Yulianto	85
24	Nistrina Habibah	80
25	Reitha Audina Santri	80
26	Reza Maulana	85
27	Septia Winda Sati	75
28	Sultan Burhanuddin	75
29	Tiara Madya Karine	85
30	Wising Aj Ramadhan	60
31	Fadlilah Olong	70
	Jumlah keseluruhan	2397

Dari keseluruhan data nilai pemahaman siswa pada mata pelajaran Al Islam di SMP Muhammadiyah 2Taman Sepanjang untuk kelas VII D yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini atau dengan menggunakan teknik probing prompting dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1} \\ &= \frac{2397}{31} = 77,323\end{aligned}$$

Diperoleh mean/rata-rata: 77,323

Berdasarkan pedoman kategori rata-rata skor. Maka nilai pemahaman siswa pada kelas eksperimen termasuk kategori baik.

2. Analisis keefektifan penerapan teknik probing prompting

a. Uji Normalitas

1) Uji normalitas untuk kelas eksperimen

a) Membuat daftar distribusi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan rentan (r)

Rentan (r) = data terbesar - data terkecil

$$= 90-60$$

$$= 30$$

Menentukan banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log_n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,4931) \\
 &= 1 + 4,921 \\
 &= 5,921 \text{ (pembulatan ke atas)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Banyak kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 6 kelas.

(2) Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (p)} &= \frac{r}{k} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Panjang kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 5

Tabel 4.8
Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas eksperimen

Skor	x_1	f_1	$(x_1)^2$	$f_1 x_1$	$f_1(x_1)^2$
60-64	62	2	3844	124	7688
65-69	67	4	4489	268	17956
70-74	72	5	5184	360	25920
75-79	77	8	5929	616	47432
80-84	82	5	6724	410	33620
85-89	87	5	7569	435	37845
90-94	92	2	8464	184	16928
		31		2397	187389

b) Menghitung rata-rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1}$$

$$= \frac{2397}{31}$$

$$= 77,323$$

c) Menghitung simpangan baku (s)

$$S^2 = \frac{n \sum F_1 (X_1)^2 - (\sum F_1 X_1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{31(187389) - (2397)^2}{31(31-1)}$$

$$= \frac{5809059 - 5745609}{31 \times 30}$$

$$= \frac{63450}{930}$$

$$= 68,2258$$

$$S = 8,251$$

d) Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.9
Frekuensi Harapan Kelas Eksperimen

Batas Kelas	Z	L	E ₁	O ₁	X ²
59,5	-2,16				
		0,0452	1,4012	2	0,255895
64,5	-1,55				
		0,113	3,503	5	0,070513
69,5	-0,948				
		0,1933	5,9923	5	0,164320
74,5	-0,341				
		0,2357	7,3067	8	0,065784
79,5	0,264				
		0,2052	6,3612	5	0,291276
84,5	0,870				
		0,1214	3,7634	5	0,406329
89,5	1,476				
		0,052	1,612	2	0,093389
94,5	2,082				
JUMLAH					1,347506

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{S}$$

$$E_1 = L \times n$$

$$O_i = f_i$$

L = selisih

Z = tabel

e) Menentukan hipotesis

H₀ = sampel berasal dari populasi distribusi normal

H_a = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

f) Menentukan taraf nyata (α 0,05)

g) Menghitung χ^2 dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$= 1,35$

h) Mencari nilai $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(1-0,05)(7-4)} = 4$$

$$\chi^2 = 0,95(4)$$

$$= 9,49$$

i) H_0 diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

Pengambilan kesimpulan:

Berdasarkan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka H_0 diterima

j) Kesimpulan:

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi bahwa sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima,

2) Uji normalitas untuk kelas kontrol

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan rentan (r)

$$\text{Rentan } (r) = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 80 - 50 = 30$$

(2) Menentukan banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,4931) \\
 &= 1 + 4,921 \\
 &= 5,921 \text{ (pembulatan keatas)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Banyak kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 6 kelas.

(3) Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (p)} &= \frac{r}{k} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Panjang kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 5

Tabel 4.10

Daftar Distribusi Frekuensi Skor tes akhir kelas kontrol

Skor	x_1	f_1	$(x_1)^2$	$f_1 x_1$	$f_1 (x_1)^2$
50-54	52	2	2704	104	5408
55-59	57	3	3249	171	9747
60-64	62	5	3844	310	19220
65-69	67	9	4489	603	40401
70-74	72	6	5184	432	31104
75-79	77	3	5929	231	17787
80-84	82	3	6724	246	20172
		31	32123	2097	143839

b) Menghitung rata-rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum F_1 X_1}{\sum F_1}$$

$$= \frac{2097}{31}$$

$$= 67,645$$

c) Menghitung simpangan baku (s)

$$S^2 = \frac{n \sum F_1 (X_1)^2 - (\sum F_1 X_1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{31(143839) - (2097)^2}{31(31-1)}$$

$$= \frac{4459009 - 4397409}{31 \times 30}$$

$$= \frac{61600}{930}$$

$$S^2 = 66,2365$$

$$S = 8,13$$

d) Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.11
Frekuensi Harapan Kelas Kontrol

Batas Kelas	Z	L	E ₁	O ₁	X ²
49,5	-2,231				
		0,0408	1,2648	2	0,427355
54,5	-1,616				
		0,105	3,255	3	0,019976
59,5	-1,001				
		0,1933	5,9923	5	0,164320

64,5	-0,386				
		0,2351	7,2881	9	0,402107
69,5	0,229				
		0,2125	6,5875	6	0,052395
74,5	0,843				
		0,1269	3,9339	3	0,221705
79,5	1,459				
		0,0543	1,6833	2	1,029940
84,5	2,074				
JUMLAH					2,3117798

e) Menemukan hipotesis

H_0 = sampel berasal dari populasi distribusi normal

H_a = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

f) Menentukan taraf nyata (α 0,05)

g) Menghitung χ^2 dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 2,31$$

h) Mencari nilai $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(1-0,05)(7-4)} = 4$$

$$\chi^2 = 0,95(4)$$

$$= 9,49$$

i) H_0 diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

Pengambilan kesimpulan:

Berdasarkan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka H_0 diterima

j) Kesimpulan

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa $\chi^2 = 2,31$ dan

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = 9,49 \quad \text{maka berarti} \quad \chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} \quad \text{ini}$$

menunjukkan bahwa H_0 yang menyatakan sampel yang berasal dari distribusi normal diterima dan H_a yang menyatakan sampel yang berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal ditolak

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang berbeda

2) Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0,1$)3) Menentukan nilai $F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ daftar dari distribusi F dengan

v_1 = derajat kebebasan pembilang

v_2 = derajat kebebasan penyebut

4) Menentukan kriteria sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq \alpha(v_1, v_2)$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < \alpha(v_1, v_2)$

5) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dari hasil penelitian diperoleh S^2 (simpangan baku) dari kelas kontrol = 66,2365, sedangkan S^2 untuk kelas eksperimen = 68,2258 sehingga:

$$\text{Varians terbesar } (S_1^2) = 68,2258$$

$$\text{Varians terkecil } (S_2^2) = 66,2365$$

Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{68,2258}{66,2365} = 1,03$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F \frac{1}{2} \alpha(v_1, v_2) = F \frac{0,1}{z} (n-1; n-1) \\ &= F_{0,05} (31-1; 31-1) \\ &= F_{0,05} (30; 30) \\ &= 1,84 \end{aligned}$$

6) Kesimpulan

Dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,03$ sedangkan $F_{tabel} = 1,84$ sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,03 < 1,84$ yang berarti H_0 diterima yaitu sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen.

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Langkah-langkah

1) Menentukan hipotesis

H_0 = Penerapan teknik probing prompting **tidak efektif** dalam pemahaman pada mata pelajaran al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Taman-Sepanjang.

H_a = Penerapan teknik probing prompting **efektif** dalam pemahaman pada mata pelajaran al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Taman-Sepanjang.

Menentukan α ($\alpha = 0,05$)

2) Menentukan statistik uji

$$\bar{X}_{\text{eksperimen}} = 75,323$$

$$= 75,322$$

$$S_{\text{eksperimen}} = 68,2258$$

$$S_{\text{kontrol}} = 66,2365$$

$$\bar{X}_{\text{kontrol}} = 67,645$$

$$= 65,64$$

$$S_{\text{eksperimen}} = 8,25$$

$$S_{\text{kontrol}} = 8,13$$

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_{\text{eksperimen}} - \bar{X}_{\text{kontrol}}}{\sqrt{\frac{S_{\text{eksperimen}}^2}{n_{\text{eksperimen}}} + \frac{S_{\text{kontrol}}^2}{v_{\text{kontrol}}}}}$$

$$= \frac{75,32 - 65,65}{\sqrt{\frac{(8,25)^2}{31} + \frac{(8,31)^2}{31}}}$$

$$= \frac{9,67}{\sqrt{2,195 + 2,131}}$$

$$= \frac{9,67}{\sqrt{4,326}}$$

$$= \frac{9,67}{2,079}$$

$$= 4,651$$

$$df = db = v = \frac{\left(\frac{S_{eksperimen}^2}{n_{eksperimen}} + \frac{S_{kontrol}^2}{n_{kontrol}} \right)^2}{\frac{\left(\frac{S_{eksperimen}}{n_{eksperimen}} \right)^2}{n_{eksperimen} - 1} + \frac{\left(\frac{S_{kontrol}}{n_{kontrol}} \right)^2}{n_{kontrol} - 1}}$$

$$= \frac{\frac{68,226}{31} + \frac{66,236}{31}}{\frac{\left(\frac{8,25}{31} \right)^2}{30} + \frac{\left(\frac{8,13}{31} \right)^2}{30}}$$

$$= \frac{2,200 + 2,136}{\frac{0,070}{30} + \frac{0,068}{30}}$$

$$= \frac{18,800896}{\frac{4,8437}{30} + \frac{4,5653}{30}}$$

$$(n + n) - 2 = 60$$

$$\frac{2,200 + 2,136}{0,0046} = 60$$

$$t = \frac{\alpha}{2}, db, db = 60$$

$$t = \frac{0,05}{2} \cdot 17 \text{ atau } t = 0,025 \cdot 60 = 2,00$$

3) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Dari perhitungan di atas diperoleh: t_{hitung} : 4,651 dan t_{tabel} : 2,00 karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan hasil penelitian ini maka H_0 yang diajukan bahwa pemahaman siswa dengan menggunakan teknik probing prompting = pemahaman siswa dengan tidak menggunakan teknik probing prompting **ditolak**. Dan H_a yang menyatakan bahwa pemahaman siswa dengan teknik probing prompting $\neq$ pemahaman siswa dengan tidak menggunakan teknik probing prompting **diterima**

Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya teknik probing prompting lebih efektif dalam memahami siswa pada mata pelajaran al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sepanjang.